

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI At Taqwa

Pada tanggal 9 Desember 1963 Madrasah MI AT-TAQWA berdiri, dengan bantuan masyarakat Simpang Pipih Desa Balimau serta bantuan dari pemerintah setempat. Dengan sistem pembelajaran yang mulanya seperti sistem pondok pesantren, dimana lebih banyak mengajarkan pembelajaran agama. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu yang panjang, adanya perubahan kondisi, sarana dan prasarana yang ada serta proses pendidikan yang semakin hari semakin maju. Maka Madrasah ini berubah menjadi Madrasah yang setara dengan sekolah dasar umumnya. Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa mengalami perubahan total baik dari sarana, prasarana serta perubahan dibidang kurikulum.

Sejak berdiri tahun 1963, Madrasah ini didirikan oleh Asmaun beserta masyarakat simpang pipih sepakat memberi nama MI AT-TAQWA, sesuai dengan nama tempat ibadah yang terletak tidak jauh dari lokasi madrasah ini.

Adapun kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah MI At Taqwa sejak awal berdiri sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1. Kepala Sekolah yang menjabat di MI At-Taqwa

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1.	Asmaun	1963 - 1976
2.	Zakri	1976 - 1986
3.	Abdul Rasyid Jamili	1986 - 2002
4.	Yana, A.Ma	2002 - 2011
5.	Inderiani, S.Pd	2011 - 2013
6.	Norhasanah, S.Th I	2013 - sekarang

2. Keadaan Siswa MI At Taqwa

Jumlah siswa MI At Taqwa secara keseluruhan berjumlah 60 orang yang terdiri dari laki-laki 23 orang siswa dan yang berjenis kelamin perempuan 37 orang, mengenai jumlah siswa perkelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	1	3	4
KELAS II	5	6	11
KELAS III	4	8	12
KELAS IV	4	9	13
KELAS V	5	7	12
KELAS VI	4	4	8
JUMLAH TOTAL	23	37	60

3. Keadaan Guru MIS At Taqwa

Keadaan guru dan karyawan MI At Taqwa pada tahun ajaran 2014-2015 keseluruhan berjumlah 9 orang dan semuanya masih berstatus pegawai honor dengan tingkat pendidikan S1 berjumlah 2 orang dan D1 berjumlah 1 orang sedangkan 6 orang lainnya berpendidikan SLTA, lebih jelas mengenai keadaan guru di MI At Taqwa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Keadaan Guru MI At Taqwa

No	Nama Ijazah tertinggi	Mata pelajaran yang di ajarkan	Hari	Kelas	Jlh jam mengajar	Ket.
1	2	3	4	5	6	7
1	Norhasanah, S.ThI Fak.Ushuluddin IAIN	Bahasa Indonesia	Senin Sd Sabtu	III sd VI	24	Kamad
2	Rusdiana SLTA	Guru Kelas	Senin Sd Sabtu	III	28	Bendahara
3	Iriyanti SLTA	Guru Kelas	Senin sd Sabtu	II	25	Wali Kelas II
4	Lily eke wijayanti SLTA	Guru Kelas	Senin Sd Sabtu	I	25	Wali kelas I
5	Mahdi SLTA	Quran H Fiqih Akidah Nahu Sharaf	Senin sd Sabtu	IV sd VI	25	Wali Kelas III
6	Sabariah SLTA	B.Arab IPS/SBK BTA	Senin sd Sabtu	IV sd VI	24	Wali Kelas IV
7	Hamzah DI-Poltek	PKN B.Ingggris Penjaskes	Senin sd Sabtu	I sd VI	24	Wali Kelas V
8	Rafii Hamdi, S.Pd.I Fak. Tarbiyah IAIN	IPA SKI	Senin sd Sabtu	IV sd VI	24	Wali Kelas VI
9	Popy Astuti	Matematika		III sd VI	24	-

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI At Taqwa

Mengenai kondisi Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI At Taqwa, bahwa lembaga pendidikan tersebut belum memiliki sarana yang memadai, karena hanya tersedia ruang belajar dan dewan guru, sedangkan fasilitas lainnya belum dimiliki, seperti dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Jenis Sarana dan Prasarana MI At-Taqwa

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kep. Sekolah	-	-	-	-
2	Ruang Dewan Guru	-	1	-	1
3	Ruang Belajar	-	6	-	6
4	Ruang UKS	-	-	-	-
5	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
6	Ruang Mushola	-	-	-	-
7	Ruang Koperasi	-	-	-	-
8	Ruang Sekr. Pramuka	-	-	-	-
9	Ruang Laboratorium	-	-	-	-
10	WC / Toilet	-	-	-	-

Sumber: Hasil Wawancara dengan kepala MI At Taqwa 2015.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI At Taqwa Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Subjek Penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya penerapan strategi pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA terutama pada siswa kelas V MI At Taqwa Kabupaten Banjar. Dan apakah keaktifan siswa meningkat terhadap pembelajaran IPA materi Cahaya dan sifat-sifatnya Bagi siswa kelas V dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini, yaitu:

1. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 April 2015 dan pertemuan II siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 April 2015. Kemudian pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 April 2015 dan pertemuan kedua II siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 April 2015.
2. Penunjukkan observer yaitu salah seorang guru atau teman sejawat yang akan mengobservasi peneliti dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA, observer yang ditunjuk telah memahami tentang PTK.

D. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama, Senin 13 April 2015 (2x35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan Kompetensi Dasar mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat soal/jawaban untuk kegiatan pembelajaran

- 4) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Absensi siswa
- c) Melakukan do'a bersama
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi cahaya dan sifat-sifatnya secara singkat.
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- c) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran melalui strategi *make a match*.
- d) Guru meminta kepada siswa membentuk barisan menjadi 2 barisan atau berkelompok
- e) Guru membagikan kartu soal/jawaban pada setiap siswa mendapatkan satu kartu.
- f) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya yang sesuai dengan soal dan jawabannya.

- g) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memeriksa pasangan-pasangan siswa tersebut, kemudian meminta siswa dari pasangannya tersebut untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan.
- h) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberi penegasan pada akhir pembelajaran
- i) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi tentang cahaya dan sifat-sifatnya
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan mempelajari materi berikutnya.
- c) Memberikan PR
- d) Guru menutup pelajaran dengan bacaan Hamdalah dan diakhiri dengan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	2
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	3
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	3
5	Apersepsi	2
6	Memotivasi siswa	1
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
7	Menjelaskan materi tentang Sifat-sifat cahaya secara singkat	4
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	3
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3
10	Membagi siswa kedalam kelompok belajar dan memberikan kartu soal dan jawaban	4
11	Membagikan ringkasan materi dan Lembar Kerja Siswa (LKS)	4
12	Membimbing siswa dalam melakukan untuk menemukan kartu pada pasangannya sesuai dengan langkah strategi pembelajaran <i>make a match</i>	3
13	Mengkonfirmasi hasil pembelajaran <i>make a match</i> di depan kelas	1
14	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i> serta mencatat kesimpulan pembelajaran	2
15	Menunjukkan penguasaan materi	3
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	2
17	Menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	3
18	Menguasai kelas	2
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	2
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	2
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	2
23	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas	2
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1
III	Kegiatan Akhir	
25	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	2
26	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3
27	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	2
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	4
	Σ	73

Skor :

- 1 = tidak terlaksana
- 2 = kurang terlaksana dengan baik
- 3 = cukup terlaksana dengan baik
- 4 = terlaksana dengan baik
- 5 = terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase:

- 0% - 20% = tidak terlaksana dengan baik
- 21% - 40% = kurang terlaksana dengan baik
- 41% - 60% = cukup terlaksana dengan baik
- 61% - 80% = terlaksana dengan baik
- 81% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{73}{140} \times 100 = 52,14 \% \text{ (cukup baik)}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.7 bahwa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan guru cukup baik, tetapi masih belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik, seperti memeriksa kesiapan siswa, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, hal tersebut dikarenakan guru masih terfokus pada strategi pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga harus mengabaikan beberapa aspek kegiatan yang semestinya harus dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama belum dilakukan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya beberapa tahapan yang belum dilaksanakan oleh secara maksimal.

Walaupun demikian data hasil observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan adanya antusias siswa.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran IPA, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan I

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	2
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	3
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	2
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i>	3
5	Mengamati/memperhatikan cara mencocokkan kartu soal dan jawaban dari pasangannya	4
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i>	3
7	Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	2
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	3
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	2
Σ		27

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{27}{50} \times 100\% = 54\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih belum ada yang belum maksimal, misalnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi, Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *make a mach*, Bertanya/menjawab pertanyaan guru, Hal ini karena pembelajaran melalui strategi pembelajaran *make a mach* pertama kali diterapkan di kelas V MI At Taqwa khususnya pada pembelajaran IPA.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran materi cahaya dan sifatnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a mach* pada pembelajaran IPA pada siswa kelas V MI At Taqwa belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik karena masih adanya siswa yang mencapai ketuntasan belajar, yaitu tidak tuntas 6 orang, tuntas 6 orang (50%) dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 12 orang siswa, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama.

N	F	N x F	(%)	Kualifikasi	Tuntas	Tidak Tuntas
8	1	8	11,11	Sangat baik	√	
7	4	28	38,89	Baik	√	
6	2	12	16,67	Baik	-	√
5	4	20	27,78	Cukup	-	√
4	1	4	5,55	Cukup	-	√
3	0	0	0	Kurang	-	√
∑	12	72	100%			
Rata-rata	6					

Interval:	0 - 2	=Sangat Kurang
	2 - 4	=Kurang
	4 - 6	=Cukup
	6 - 8	=Baik
	8 - 10	=Sangat baik

Data di atas dapat dilihat bahwa dari 12 siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar hanya 5 siswa (41,66%), sedangkan rata-rata hasil nilai formatif siswa adalah 6,00 hal ini berarti berada dibawah nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pertemuan kedua.

2. Tindakan kelas siklus I pertemuan kedua, Selasa, 14 April 2015

(2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas Siklus I pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mendeskripsikan sifat-sifat cahaya
- 2) Membuat kartu yang berisi soal dan jawaban sebagai media dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran *make a match*.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran**1) Kegiatan awal (15 menit)**

- b) Guru memberi salam
- c) Absensi siswa
- d) Melakukan do'a bersama
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- f) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- g) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi cahaya dan sifat-sifatnya secara singkat.
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- c) Guru meminta kepada siswa membentuk barisan menjadi 2 barisan
- d) Guru membagikan kartu soal/jawaban pada setiap siswa mendapatkan satu kartu.
- e) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya yang sesuai dengan soal dan jawabannya.
- f) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memeriksa pasangan-pasangan siswa tersebut, kemudian meminta siswa dari pasangannya tersebut untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan.
- g) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberi penegasan pada akhir pembelajaran

- h) Guru memberi poin kepada siswa yang menemukan kartu pasangannya dengan tepat dan cepat.
- i) Meminta siswa mengulang kembali untuk menukar kartu yang berbeda dengan yang sebelumnya.
- j) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi tentang cahaya dan sifat-sifatnya
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan mempelajari materi berikutnya.
- c) Memberikan PR
- d) Guru menutup pelajaran dengan bacaan Hamdalah dan diakhiri dengan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	3
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	4
6	Memotivasi siswa	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
7	Menjelaskan materi tentang Sifat-sifat cahaya secara singkat	4
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	4
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3
10	Membagi siswa kedalam kelompok belajar dan memberikan kartu soal dan jawaban	4
11	Membagikan ringkasan materi dan Lembar Kerja Siswa (LKS)	4
12	Membimbing siswa dalam melakukan untuk menemukan kartu pada pasangannya sesuai dengan langkah strategi pembelajaran <i>make a match</i>	3
13	Mengkonfirmasi hasil pembelajaran <i>make a match</i> di depan kelas	3
14	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i> serta mencatat kesimpulan pembelajaran	2
15	Menunjukkan penguasaan materi	3
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	3
17	Menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	3
18	Menguasai kelas	4
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	2
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	2
23	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas	2
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
III	Kegiatan Akhir	
25	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	3
26	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3
27	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	2
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	4
	Σ	90

Skor :

- 1 = tidak terlaksana
- 2 = kurang terlaksana dengan baik
- 3 = cukup terlaksana dengan baik
- 4 = terlaksana dengan baik
- 5 = terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase:

- 0% - 20% = tidak terlaksana dengan baik
- 21% - 40% = kurang terlaksana dengan baik
- 41% - 60% = cukup terlaksana dengan baik
- 61% - 80% = terlaksana dengan baik
- 81% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{90}{140} \times 100 = 64,29 \% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan Kedua.

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	5
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	3
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i>	4
5	Mengamati/memperhatikan cara mencocokkan kartu soal dan jawaban dari pasangannya	3
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i>	5
7	Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	4
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3
Σ		38

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor} \times 100\%}{50} \\ &= \frac{38}{50} \times 100\% = 76\% \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* tanggapan siswa ketika diberi

motivasi, Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal, yaitu kegiatan yang terlaksana hanya 76 % sudah dapat diperbaiki oleh guru.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena strategi pembelajaran *make a math* sudah mulai dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan pembelajaran, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pada pertemuan kedua siklus I telah terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas V MI At-Taqwa pada pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a math*, meskipun dari segi ketuntasan minimal dengan rata-rata nilai 7, belum sepenuhnya tercapai karena dari 12 orang siswa hanya terdapat 6 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan (50%), sedangkan 6 orang siswa lainnya belum mampu mencapai nilai ketuntasan belajar.

Tabel 4.10 Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I Pertemuan Kedua

N	F	N x F	(%)	Kualifikasi	Tuntas	Tidak Tuntas
8	1	8	10,13	Sangat baik	√	-
7	5	35	44,30	Baik	√	-
6	6	36	45,57	Baik		√
Σ	12	79	100%			
Rata-rata	6,58					

Interval:	0 - 2	=Sangat Kurang
	2 - 4	=Kurang
	4 - 6	=Cukup
	6 - 8	=Baik
	8 - 10	=Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,58. hal ini berarti berada di bawah nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA yaitu rata-rata 7,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat di refleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *make a mach* dinyatakan cukup efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal yaitu hanya 62,29 % yang terlaksana.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *make a mach* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat dari:
 - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama telah diperoleh rata-rata nilai 6,00 karena belum mencapai nilai ketuntasan, sehingga pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a mach* harus dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua. Setelah diadakan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I, bahwa rata-rata nilai yang

diperoleh lebih meningkat yaitu 6,58. Walaupun demikian rata-rata nilai tersebut masih belum berada di atas nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA yaitu rata-rata 7,00.

- b) Hasil observasi kegiatan siswa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* tanggapan siswa ketika diberi motivasi, Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal, yaitu hanya 76% sudah terlaksana.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA khususnya materi cahaya dan sifat-sifatnya melalui strategi pembelajaran *make a match* terjadi peningkatan walaupun belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus ke II.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama, Senin 20 April 2015

(2x35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Absensi siswa
- c) Melakukan do'a bersama
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru menanyakan secara bergantian pengetahuan awal siswa tentang sifat-sifat cahaya
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- c) Guru meminta kepada siswa membentuk barisan menjadi 2 barisan
- d) Guru membagikan kartu soal/jawaban pada setiap siswa mendapatkan satu kartu.
- e) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya yang sesuai dengan soal dan jawabannya.
- f) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memeriksa pasangan-pasangan siswa tersebut, kemudian meminta siswa dari pasangannya tersebut untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan.

- g) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberi penegasan pada akhir pembelajaran
 - h) Guru memberi poin kepada siswa yang menemukan kartu pasangannya dengan tepat dan cepat.
 - i) Meminta siswa mengulang kembali untuk menukar kartu yang berbeda dengan yang sebelumnya.
 - j) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- g) Bersama siswa menyimpulkan materi tentang cahaya dan sifat-sifatnya
 - h) Guru memberikan pesan moral kepada siswa untuk rajin belajar.
 - i) Menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan memberi salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	4
6	Memotivasi siswa	4

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
7	Menjelaskan materi tentang Sifat-sifat cahaya secara singkat	5
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	5
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
10	Membagi siswa kedalam kelompok belajar dan memberikan kartu soal dan jawaban	5
11	Membagikan ringkasan materi dan Lembar Kerja Siswa (LKS)	4
12	Membimbing siswa dalam melakukan untuk menemukan kartu pada pasangannya sesuai dengan langkah strategi pembelajaran <i>make a match</i>	4
13	Mengkonfirmasi hasil pembelajaran <i>make a match</i> di depan kelas	4
14	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i> serta mencatat kesimpulan pembelajaran	4
15	Menunjukkan penguasaan materi	4
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	4
17	Menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	5
18	Menguasai kelas	4
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
23	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas	2
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
III	Kegiatan Akhir	
25	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	4
26	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	5
27	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	4
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	5
	Σ	115

Skor :

1 = tidak terlaksana

2 = kurang terlaksana dengan baik

3 = cukup terlaksana dengan baik

4 = terlaksana dengan baik

5 = terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase:

0% - 20% = tidak terlaksana dengan baik

21% - 40% = kurang terlaksana dengan baik

41% - 60% = cukup terlaksana dengan baik

61% - 80% = terlaksana dengan baik

81% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{115}{140} \times 100 = 82,14 \% \text{ (sangat baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan tetapi masih belum maksimal dan akan lebih ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *make a match* dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Observasi aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	5
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	5
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i>	4
5	Mengamati/memperhatikan cara mencocokkan kartu soal dan jawaban dari pasangannya	4
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i>	5
7	Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	4
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	3
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
Σ		43

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100\% = 86\% \text{ (sangat aktif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus I, Hal ini karena pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *make a macth* sudah mulai dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menanggapi hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a macth*, keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pelajaran, aktivitas dalam pembelajaran, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

d. Hasil Tes Siswa Belajar

Setelah dilakukan beberapa kali pertemuan dalam pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a macth* pada siswa kelas V MI At Taqwa, sehingga menunjukkan perubahan yang cukup baik karena siswa yang tidak tuntas hanya 2 orang, sedangkan 10 orang siswa (83,33%) telah memenuhi ketuntasan belajar dengan nilai ketuntasan minimal yaitu 7.

Tabel 4.13 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama.

N	F	N x F	(%)	Kualifikasi	Tuntas	Tidak Tuntas
8	2	16	19,05	Sangat baik	√	-
7	8	56	66,67	Baik	√	-
6	2	12	14,28	Baik	-	√
Σ	12	84	100%			
Rata-rata	7,00					

Interval: 0 - 2 = Sangat Kurang
 2 - 4 = Kurang
 4 - 6 = Cukup
 6 - 8 = Baik
 8 - 10 = Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,00. Hasil ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya, dan berada diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 7,00.

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua, Selasa 21 April 2015

(2x35menit)

a. Persiapan

Pada Siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mendeskripsikan sifat-sifat cahaya
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Absensi siswa
- c) Melakukan do'a bersama
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru kembali menjelaskan tentang materi cahaya dan sifat-sifatnya secara singkat.
- b) Guru menanyakan secara bergantian kepada siswa tentang materi cahaya dan sifat-sifatnya
- c) Guru meminta kepada siswa membentuk barisan menjadi 2 barisan
- d) Guru membagikan kartu soal/jawaban pada setiap siswa mendapatkan satu kartu.
- e) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya yang sesuai dengan soal dan jawabannya.
- f) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memeriksa pasangan-pasangan siswa tersebut, kemudian meminta siswa dari pasangannya tersebut untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan.

- g) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberi penegasan pada akhir pembelajaran
 - h) Guru memberi poin kepada siswa yang menemukan kartu pasangannya dengan tepat dan cepat.
 - i) Meminta siswa mengulang kembali untuk menukar kartu yang berbeda dengan yang sebelumnya.
 - j) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Bersama siswa menyimpulkan materi tentang cahaya dan sifat-sifatnya
 - b) Guru memberikan pesan moral kepada siswa untuk rajin belajar.
 - c) Menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan memberi salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	5
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	5
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	5

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
6	Memotivasi siswa	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
7	Menjelaskan materi tentang Sifat-sifat cahaya secara singkat	5
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	5
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	5
10	Membagi siswa kedalam kelompok belajar dan memberikan kartu soal dan jawaban	5
11	Membagikan ringkasan materi dan Lembar Kerja Siswa (LKS)	5
12	Membimbing siswa dalam melakukan untuk menemukan kartu pada pasangannya sesuai dengan langkah strategi pembelajaran <i>make a match</i>	5
13	Mengkonfirmasi hasil pembelajaran <i>make a match</i> di depan kelas	5
14	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i> serta mencatat kesimpulan pembelajaran	5
15	Menunjukkan penguasaan materi	5
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	4
17	Menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	5
18	Menguasai kelas	5
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	5
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	5
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5
23	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas	4
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5
III	Kegiatan Akhir	
25	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	5
26	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	5
27	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	4
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	5
	Σ	136

Skor :

- 1 = tidak terlaksana
- 2 = kurang terlaksana dengan baik
- 3 = cukup terlaksana dengan baik
- 4 = terlaksana dengan baik
- 5 = terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase:

- 0% - 20% = tidak terlaksana dengan baik
- 21% - 40% = kurang terlaksana dengan baik
- 41% - 60% = cukup terlaksana dengan baik
- 61% - 80% = terlaksana dengan baik
- 81% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{136}{140} \times 100 = 98,14 \% \text{ (sangat baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menampakkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *make a match* dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Observasi Aktivitas siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Kedua

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	5
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	5
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	5
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i>	5
5	Mengamati/memperhatikan cara mencocokkan kartu soal dan jawaban dari pasangannya	5
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>make a match</i>	5

No	Sikap yang dinilai	Skor
7	Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>	5
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	4
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	5
Σ		49

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor} \times 100\%}{50} \\ &= \frac{49 \times 100\%}{50} = 98\% \text{ (sangat aktif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun masih ada aspek-aspek lain yang belum maksimal misalnya mengajukan pertanyaan, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Tes Hasil belajar Siswa

Setelah beberapa kali pertemuan dalam pembelajaran dan adanya keseriusan siswa dalam belajar sehingga secara keseluruhan hasil belajar sudah maksimal dan menunjukkan adanya peningkatan karena dari 12 orang siswa (100%) telah mencapai ketuntasan belajar yaitu 7,00. Mengenai hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua.

N	F	N x F	(%)	Kualifikasi	Tuntas	Tidak Tuntas
8	8	64	69,57	Sangat baik	√	-
7	4	28	30,43	Baik	√	-
Jumlah	12	92	100			
Rata-rata	7,67					

Interval=

0 - 2 = Sangat kurang

2 - 4 = Kurang

4 - 6 = Cukup

6 - 8 = baik

8 - 10 = Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,67. hal ini menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dan hasil belajarnya juga lebih baik serta berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 7,00, oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut sangat baik.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus II dan dua kali pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *make a match* dinyatakan sangat efektif dan meningkatnya nilai hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini disebabkan meningkatnya aktifitas guru dalam pembelajaran yaitu 98,14 % telah terlaksana.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *make a match* sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar IPA, hal ini dapat dilihat pada:

- a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 7,00 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 7,67

Berdasarkan nilai skor kegiatan pembelajaran siswa dan ketuntasan hasil belajar tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA melalui strategi *make a match* dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum IPA rata-rata nilai 7,00.

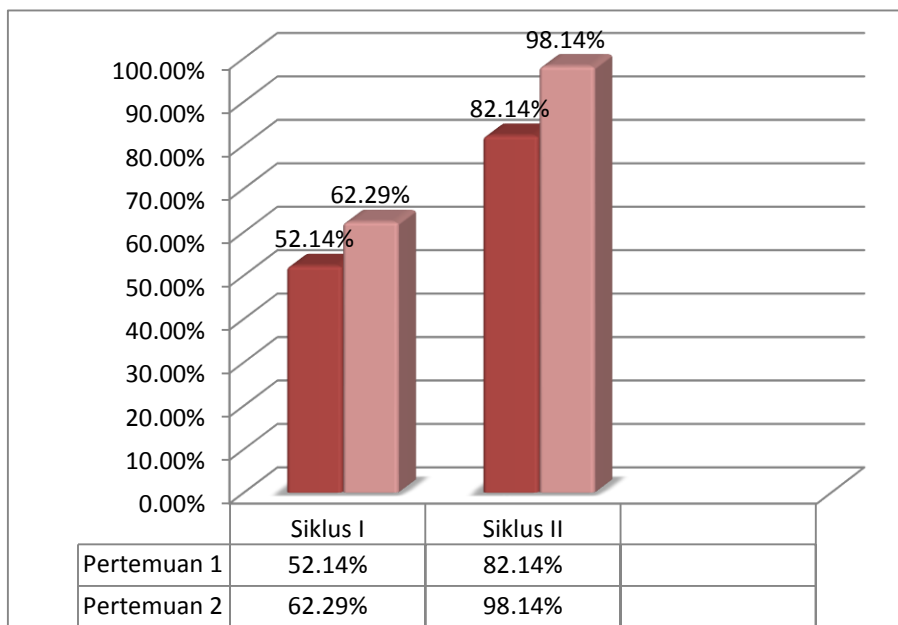
F. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran IPA, materi cahaya dan sifat-sifatnya pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *make a match*, maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran IPA tersebut:

1. Aktivitas guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya melalui strategi pembelajaran *make a match*, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti maupun kegiatan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik perkembangan aktivitas guru siklus I dan Siklus II gambar 4.1 berikut.

Gambar 4.I.Perkembangan aktivitas guru Siklus I dan II



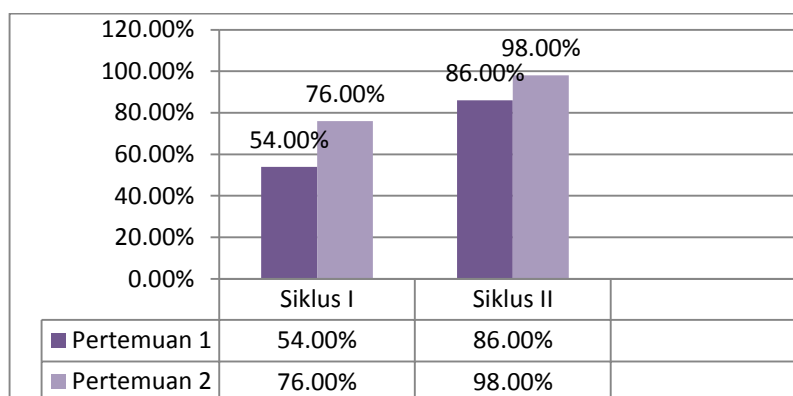
2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas pada siswa. Siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. Hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang di ajarkan, strategi pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi transaksi baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi lebih penting diperhatikan. Dalam pembelajaran IPA melalui strategi *make a match* aspek-aspek komunikasi itu tampaknya terbangun secara baik mengingat pembelajaran yang demikian sangat menekankan kreativitas siswa secara utuh.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya melalui strategi pembelajaran *make a mach* juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran, sebagaimana terlihat pada gambar 4.2 berikut.

Gambar 4.2 Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus I dan II



3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran, jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil, hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Misalnya kreatifitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang representatif serta intelektual (*intelengensi*) peserta didik, semuanya itu akan saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar IPA melalui strategi pembelajaran *make a mach* tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran IPA, hal ini dapat dilihat pada grafik 4.3 berikut.

Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan data pada gambar 4.3 di atas, bahwa tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *make a mach* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MI At Taqwa dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, Dari nilai rata-rata 6 pada pertemuan pertama siklus I menjadi 7,67 pada pertemuan kedua siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, bahwa:

- a. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a mach* di Kelas V MI At Taqwa Kabupaten Banjar tentang cahaya dan sifat-sifatnya pada pembelajaran IPA, maka aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran semakin meningkat.
- b. Dengan dilaksanakannya strategi pembelajaran *make a mach* di kelas V MI At Taqwa pada mata pelajaran IPA terhadap materi cahaya dan sifat-sifatnya dalam pembelajaran akan meningkat karena strategi pembelajaran *make a mach* ini menuntut adanya kreativitas siswa yang tinggi.

- c. Dengan menggunakan strategi pembelajaran pembelajaran *make a match* di kelas V MI At Taqwa Kabupaten Banjar tentang materi cahaya dan sifat-sifatnya hasil belajar siswa dapat meningkat.

Sehubungan dengan kesimpulan dari pembahasan tersebut, maka penelitian ini dinyatakan dapat diterima atau dengan kata lain penelitian ini dinyatakan berhasil.